

- c. Implikasi dari adanya *Brand Community Value* dan pengelolaan *Brand Community Value* menurut Pengurus Cabang dan Ranting serta anggotanya sejauh ini masih positif.

2. SARAN

- a. Sebaiknya *Brand Community* Lansia Qoryah Thayyibah tidak memaksakan menggarap pasar loyal organisasi lain, tetapi lebih memfokuskan pada program internal dan promosi pada orang yang awam saja. Dalam berdakwah termuat nilai-nilai toleransi sehingga ketika mendapati fakta ada kelompok lain yang sudah memegang kuat keyakinannya maka sikap yang terbaik adalah menghargainya.
- b. *Brand Community* Lansia Qoryah Thayyibah harus melakukan pengembangan produk ke pasar lansia laki-laki karena pasa lansia laki-laki juga membutuhkan penanganan kesehatan dan aktualisasi. Yang selama ini mengikuti acara Paguyuban Lansia Qoryah Thayyibah adalah lansia ibu-ibu padahal tidak dapat dipungkiri bahwa lansia laki-laki juga mengalami masalah-masalah yang butuh dipecahkan. Hal ini berdasar asumsi bahwa setiap lansia baik perempuan atau laki-laki juga mengalami kerentanan fisik. Selain itu, semua lansia Sukolilo berada dalam wilayah geografis dan kondisi sosiologis yang sama sehingga dimungkinkan akan mengalami masalah-masalah yang hampir sama pula.
- c. Kegiatan *community engagement* (*documenting, badging, milestoing, dan staking*) diharapkan bisa diperbanyak agar memunculkan banyak

bekasan perasaan positif, mengembangkan kreativitas lansia, semakin memberikan kepuasan bagi lansia sehingga semakin memperkuat loyalitas lansia. Kegiatan *milestoing* yang bisa dilakukan misalnya, perayaan HUT Qoryah Thayyibah, atau lainnya. Kegiatan *documenting* misalnya dengan membuat cerita-cerita bil-hikmah mengenai kisah lansia yang patut menjadi suru tauladan, dan lain-lain.

- d. Etis berbicara mengenai kejelekan orang lain yang disarankan Ibu Nurul harus segera terealisasikan agar *Brand Community* Lansia Qoryah Thayyibah benar-benar melaksanakan akidah sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Sebagai ibu-ibu yang sedang mengalami masalah, memang sudah sewajarnya mencurahkan isi hatinya ke teman tetapi harus dijaga batasan-batasan etisnya, lebih baik membicarakan hal itu ke orang tertentu saja dan orientasinya adalah pemecahan masalah.